

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspa SM. Hubungan Risiko Ergonomi Dengan Kejadian Musculoskeletal Disorder Pada Pengguna Laboratorium Teknologi Pertanian Universitas X. 2017.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja 1970.
3. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Agung; 2010.
4. DOSH MoHR. Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control: DOSH Ministry of Human Resources; 2008.
5. ILO. Safety and Health at Work. Available from: <http://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/lang--en/index.htm>. [dikutip 27 Desember 2017].
6. Infodatin. Situasi kesehatan kerja. In: RI PDdIKK, editor. Jakarta 2015.
7. Wijaya A, Panjaitan TWS, Palit HC. Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Chareon Pokphand Indonesia. Jurnal Titra. 2015;3(1):29-33.
8. Salmawati L, Hasanah, AR B. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Control* (HIRARC) pada Area Produksi PT. Chungsung Kota Palu. Jurnal Kesehatan Tadulako. 2017;3(1).
9. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Prespektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Agung; 2010.
10. Indonesia PPR. penerapan system keselamatan dan kesehatan kerja. 2012.
11. Silalahi B. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Toko Pustaka Binaman Pressindo; 1995.
12. Suma'mur. Kerja HPdK, editor. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung; 1996.
13. Bird FEJ GGL, M. Douglas C. Practical Loss Control Leadership. Georgia: Det Norske Veritas; 2003.
14. Bird FEJ GGL. Practical Loss Control Leadership. Loganville, Georgia: International Loss Control Institute; 1990.
15. OHSAS. 180001. Occupational Health and Safety Management System Requirements. 2007.

16. Bird FEJ GGL. Practical Loss Control Leadership. Loganville, Georgia: International Loss Control Institut; 1985.
17. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagyng Seto; 2013.
18. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan kerja di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
19. Moeloeg LJ. Metode Penelitian Kualitatif Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2008.
20. 4360:2004 ASNZS. Risk Management. 2004.
21. Denzin NK, Lincoln YS. *Handbook of Qualitative research* (Terjemahan oleh Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, dan John Rinaldi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
22. Profil PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* [cited 2018 15 Maret]. Available from: www.aprilasia.com ; paperone.com ; rgei.com.
23. Permenakertrans. Per-09/MEN/VII/2010. Tentang Operator dan Petugas Angkut dan Angkut Jakarta: Kemenakertrans; 2010.
24. Permenakertrans. Per-08/MEN/VII/2010. Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kemenakertrans; 2010.
25. Permenaker. Per-05/MEN/1985. Tentang Pesawat Angkut dan Angkut. Jakarta: Kemenaker; 1985.
26. Permenakertrans. No.Per-13/MEN/X/2011. Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Jakarta: Kemenakertrans; 2011.
27. Kepres No 22. Tentang Penyakit Yang Timbul Karena Hubungan Kerja. Jakarta 1993.
28. Kemenaker. No.Kep-186/MEN/1999. Tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Jakarta: Kemenaker; 1999.
29. Kemenaker. Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Kemenaker; 1970.
30. Permenakertrans. Tentang Pesawat Tenaga dan Produksi Jakarta: Kemenaker; 1985.
31. Tarwaka. Ergonomi untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: PT. Uniba Press; 2004.